

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU  
PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LOKAL  
DI SMK NEGERI 8 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Disusun Oleh :

**BUDIANTI SULISTIANINGTYAS**

**Q. 100 130 122**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

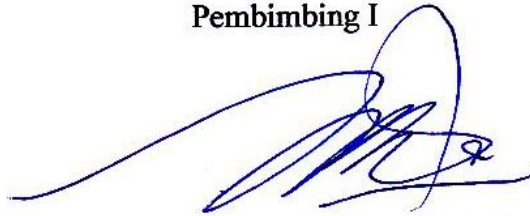
**Naskah Publikasi Ilmiah dengan Judul:**

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU  
PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LOKAL  
DI SMK NEGERI 8 SURAKARTA**

**Disetujui dan diterima dosen pembimbing**

**Surakarta, November 2015**

**Pembimbing I**

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and strokes, positioned below the text 'Pembimbing I'.

**(Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.)**

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

**Naskah Publikasi Ilmiah dengan Judul:**

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU  
PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LOKAL  
DI SMK NEGERI 8 SURAKARTA**

**Disetujui dan diterima dosen pembimbing**

**Surakarta, 8 November 2015**

**Pembimbing II**



**(Dr. Phil. Dewi Candraningrum, M.Ed.)**

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA LAGU  
PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LOKAL  
DI SMK NEGERI 8 SURAKARTA**

**Budianti Sulistianingtyas, Ali Imron Al-Ma'ruf, Dewi Candraningrum**

Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Pendidikan UMS Surakarta

Jalan A. Yani, Pabelan Kartasura, Surakarta 57102

Email: [Budianti.sulistianingtyas@yahoo.com](mailto:Budianti.sulistianingtyas@yahoo.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to describe (1) planning; (2) implementation; (3) obstacles; and (4) solutions in learning English using Songs on local culture based school at SMKN 8 Surakarta

The research is a qualitative research. The data obtained is field note and pictures. The sources of the data is teacher administration document, interviewees, and it takes place in SMKN 8 Surakarta. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation.

The results showed that (1) The planning in learning English using songs on local culture based school at SMKN 8 Surakarta was done by preparing a teacher administration in the form of lesson plans, materials, methods, space and instructional media. (2) The implementation in learning English using songs on local culture based school in SMKN 8 Surakarta was active and occurs from various directions. Interaction occurs between teachers and students and between students and other students. The class activity started by greeting, praying and continuing with apperception. Core activities are focused on five (5) it is observing activity, questioning, identifying, associating and communicating a masterpiece. At the end of the activities carried out by giving a conclusion followed by a closing prayer and greetings. (3) The obstacles in learning English using songs on local culture based school at SMKN 8 Surakarta were not on schedule lesson planning, the in attractive song material, rooms and media were less supportive. (4) The solution in learning English using songs on local culture based school in SMKN 8 Surakarta were using the next meeting to discuss the left behind material, looking for and discussing the interesting material, facilitating by own teacher in using media.

Keywords: management, learning English, songs, local culture

**ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media Lagu pada Sekolah Berbasis Budaya Lokal di SMK Negeri 8 Surakarta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) kendala; dan (4) Solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Strategi yang digunakan adalah studi kasus terpancang (*embedded case study*). Data yang diperoleh merupakan catatan lapangan dan gambar-gambar. Sumber data berupa dokumen administrasi guru, narasumber dan bertempat di SMKN 8 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta dilakukan dengan mempersiapkan administrasi guru yang berupa RPP, materi, metode, ruang serta media pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta berlangsung aktif dan terjadi dari berbagai arah. Interaksi terjadi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa yang lain. Kegiatan awal dimulai dari salam, doa dan dilanjutkan apersepsi. Kegiatan inti terfokus pada 5 (lima) hal yaitu kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan kesimpulan dilanjutkan dengan memaparkan secara garis besar tema materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya kemudian berdoa dan salam penutup. (3) Kendala pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media Lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta meliputi RPP yang tidak sesuai jadwal, materi yang tidak menarik, dan ruangan serta media yang kurang mendukung. (4) Solusi Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta yaitu menggunakan pertemuan selanjutnya untuk membahas materi yang tertinggal, mencari dan mendiskusikan materi lagu yang disukai peserta didik, dan mensaranai sendiri media yang akan digunakan pada pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran, Bahasa Inggris, media lagu, budaya lokal

## **A. Pendahuluan**

Alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah bahasa. Dengan berbahasa dapat disampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi seseorang kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013:226). Pembelajaran bahasa yang efektif

hendaknya dapat mengantarkan peserta didik mampu menggunakan bahasa sebagai alat berinteraksi dan berkomunikasi.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional diseluruh dunia, sehingga pendidikan di Indonesia memasukkannya dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari ditingkat sekolah menengah keatas.

Aunurrahman (2013:1) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses pemberdayaan diri. Seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pemberdayaan diri dan pengembangan potensi-potensi peserta didik secara holistik.

Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Inggris yaitu *reading* (membaca), *writing* (menulis), *listening* (mendengarkan) dan *speaking* (berbicara) serta ditingkat perguruan tinggi lebih difokuskan kedalam pengembangan dari keempat *skill* tersebut.

Mampu menggunakan bahasa Inggris merupakan keharusan pada era globalisasi dan komunikasi saat ini. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris pada Sekolah Menengah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan sangat ditekankan dengan harapan bahwa peserta didik dapat menjadi individu – individu yang handal yang siap menghadapi persaingan global nantinya.

Banyak fenomena di Sekolah Menengah Kejuruan tentang kemampuan berbahasa Inggris yang dapat dijumpai seperti peserta didik takut keliru, peserta didik malu, peserta didik tidak mampu dan peserta didik tidak mau berbahasa Inggris. Dalam hal ini empat berbahasa memiliki kontribusi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai indikasi peningkatan kemampuan peserta didik secara efektif, karena keempat ketrampilan tersebut merupakan bagian dari bahasa yang hakekatnya merupakan alat komunikasi.

SMK Negeri 8 Surakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan berbasis budaya lokal. Koentjaraningrat (1984) dalam Poerwanto (2013:52) mendefinisikan Kebudayaan merupakan: "... keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang

dijadikan milik diri manusia dengan belajar”. Sehingga bisa diartikan bahwa budaya lokal adalah hasil cipta, karya dan karsa yang berkembang dari suatu kelompok masyarakat lokal di Indonesia. Banyak hal yang berhubungan dengan budaya lokal dipelajari di SMK Negeri 8 Surakarta dimana peserta didik dipaksa menggunakan bahasa Internasional dalam hal ini adalah bahasa Inggris seperti seringkali dikunjungi tamu baik perorangan maupun mengatasnamakan sebuah institusi asing, untuk sekedar kunjungan maupun studi banding. Mereka dapat melihat proses pembelajaran yang diadakan di sekolah sampai mencoba sendiri alat-alat musik sekaligus belajar menari tradisional yang dipelajari peserta didik disekolah. Pada saat terjadi interaksi antara peserta didik dan tamu yang berkunjung sering terjadi kendala yang mengakibatkan komunikasi yang dilakukan hanya melalui gesture atau bahasa tubuh. Itu semua dikarenakan peserta didik merasa malu, merasa tidak mampu dan merasa takut salah pada saat mencoba menjawab pertanyaan atau menerangkan kegunaan dari alat-alat musik yang digunakan kepada tamu asing yang datang.

Pihak sekolah juga menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah diluar negeri, seperti Singapura dan Australia. Peserta didik yang menguasai pembelajaran produktif sering mendapat kesempatan dikirim ke negara tersebut untuk studi banding. Secara produktif peserta didik yang dikirim menguasai ketrampilan yang diajarkan tetapi secara komunikasi kebanyakan dari mereka merasa tidak yakin dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik.

Sebagai seorang guru dalam tugasnya merasa terpanggil dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi komunikatif berbahasa Inggris peserta didik sehingga fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai. Bukan hanya memberi pengetahuan tentang bahasa Inggris namun berkomunikasi praktis dengan peserta didik menggunakan bahasa Inggris harus dilakukan sehingga peserta didikpun mampu mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Apa yang telah dikemukakan diatas menjadi salah satu alasan bagi penulis mengadakan penelitian ini. SMK Negeri 8 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah negeri berbasis budaya lokal dalam kelompok seni pertunjukan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 8 Surakarta selama 8 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Oktober tahun 2015. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta. Tujuan khususnya adalah mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta. Manfaat teoretis penelitian secara umum adalah sebagai sumbangan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal terutama mengenai pembelajaran bahasa yang baik dengan media yang tepat sesuai dengan kemajuan teknologi yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus agar dapat dijadikan alternative pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini guna memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan formal setingkat SMK, kepada para guru maupun para calon guru bahasa Inggris di lingkungan SMK.

Pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif dimana objek yang diteliti, orang, lembaga dan lain-lain dipaparkan secara aktual dimasa sekarang. Pada penelitian ini lebih ditekankan pada makna dan difokuskan pada data



kualitas dengan proses terjadinya. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus terpancang (*embedded case research study*). Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru mata pelajaran bahasa Inggris dan peserta didik di SMK Negeri 8 Surakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan mengkaji dokumentasi dan arsip. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber data dan teknik triangulasi teori, dimana penulis mengumpulkan berbagai data yang kemudian dikaitkan dengan teori – teori yang diperoleh dari terlaksananya Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media lagu di sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta. Diyakini fakta, data dan informasi yang didapat dapat dipertanggungjawabkan kesahihan dan keandalannya. Kemudian pemeriksaan melalui sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

SMK Negeri 8 Surakarta berdiri atas inisiatif para seniman dan budayawan khususnya di lingkungan Keraton Surakarta, diprakarsai oleh GPH. Soerio Hamidjojo. Menteri Pendidikan Pengajaran dan kebudayaan Republik Indonesia dengan surat nomor: 554/K/3-b, tertanggal 17 Juli 1950, memutuskan berdirinya Konservatori Karawitan Indonesia di Surakarta. Tahun 1976 sesuai dengan Keputusan Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Nomor 0292/0/1976 terjadi perubahan nama Konservatori Karawitan Indonesia menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia disingkat SMKI. Dengan masa pendidikan bagi siswa - siswanya selama 4 tahun. Tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 036/0/1997 tertanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) Surakarta menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta atau SMK Negeri 8 Surakarta dengan masa pendidikan yang

berubah pula dari 4 tahun menjadi 3 tahun dengan 4 program keahlian, yaitu: Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Pedalangan dan Seni Musik.

SMK Negeri 8 Surakarta beralamat di jalan Sangihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Visi SMK Negeri 8 Surakarta adalah pelestari budaya, berkarakter, profesional, membumi dan mengglobal. Misi SMK Negeri 8 Surakarta adalah menumbuhkan semangat pelestari budaya, menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak, melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar Nasional / Internasional, mengembangkan hubungan sekolah dengan institusi pasangan yang mempunyai reputasi Nasional / Internasional secara berkelanjutan, menerapkan prinsip – prinsip manajemen mutu dalam peningkatan unjuk kerja. Tujuan Sekolah ini menciptakan generasi pelestari budaya bangsa, menciptakan peserta didik yang menguasai kompetensi budaya, berpolapikir kreatif dan inovatif secara arif serta kompetitif, menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap professional dalam bidang seni pertunjukan, menghasilkan tamatan yang mampu memasuki dunia kerja ditingkat nasional maupun internasional dan mampu berwirausaha, mewujudkan sekolah SMK bertaraf Internasional.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta

Dari hasil observasi yang telah dilakukan didalam mempersiapkan diri sebelum mengajar, guru di SMK Negeri 8 Surakarta mempersiapkan administrasi guru yang berupa: Kalender pendidikan, KI, KD, Prota, Promes, Silabus, dan RPP.

RPP bahasa Inggris pada kurikulum 2013 agak berbeda dari kurikulum sebelumnya, karena pada kurikulum sebelumnya tidak ada RPP yang khusus dibuat menggunakan media lagu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan penjabaran dari Silabus. Di dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran itu memuat: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pembelajaran, Langkah - langkah pembelajaran, Penilaian, Media dan Sumber belajar.

Dalam perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta materi merupakan salah satu komponen acuan dalam pembelajaran dan materi dapat diperoleh dari sumber lain selain buku siswa ataupun buku guru. Sumber lain tersebut antara lain: internet, kaset, tape dan majalah serta surat kabar. Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan pada saat guru akan membuat materi pembelajaran, yaitu: Shahih (valid), tingkat kebermanfaatannya (significance), menarik minat (interest), konsistensi (keajegan) dan adekuasi (kecukupan).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 8 Surakarta adalah metode *scientific approach* (pendekatan Ilmiah). Metode ini berbeda dari pembelajaran kurikulum sebelumnya yaitu *communicative approach* (pendekatan komunikatif). Pada metode ini siswa didorong supaya lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan.

Penggunaan media lagu di SMK Negeri 8 Surakarta guru menyiapkan media terlebih dahulu ini dimaksudkan agar dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan ketrampilan – ketrampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti menulis (*writing*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan mendengarkan (*listening*).

## 2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta

Dari observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta guru melaksanakannya dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta merupakan awal dari kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan pendahuluan diisi dengan berdoa, mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik. berdoa, absensi, mengulas materi pelajaran sebelumnya sebagai ice-breaking, menjelaskan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran yang akan dilaksanakan serta latihan-latihan atau tugas-tugas.

Didalam kegiatan inti guru menyampaikan materi yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yaitu: mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Pada “mengamati” kegiatan belajar yang dilakukan contohnya seperti membaca sumber tertulis atau mendengarkan informasi lisan dan kompetensi yang dikembangkan adalah melatih mencari informasi, menemukan fakta dari suatu persoalan yang disuguhkan.

Langkah pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya adalah “menanya”. Isi kegiatan belajar pada langkah itu adalah peserta didik mengajukan pertanyaan atas apa yang diamatinya atau didengar dari lagu yang diperdengarkan oleh guru jika mereka tidak paham. Pertanyaan yang diajukan bisa bersifat faktual atau problematis dan kompetensi yang dikembangkan adalah rasa ingin tahu dan sikap kritis.

Kegiatan belajarnya berikutnya adalah “menalar”, yaitu mengumpulkan informasi atau fakta – fakta dengan cara membaca, wawancara, pengamatan atau penelitian dan mengolah informasi ataupun fakta – fakta yang telah dikumpulkan menjadi sebuah rumusan kesimpulan dari masalah yang ditentukan pada langkah sebelumnya. Kompetensi yang dikembangkan pada langkah pembelajaran ini adalah teliti, jujur, sopan dan menghargai pendapat orang lain.

Langkah berikutnya dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta

adalah “mengasosiasikan”, yakni menerapkan atau mengembangkan pemahaman dan kompetensi yang dikembangkannya adalah mengembangkan kemampuan menalar yang logis dan sistematis.

Langkah pembelajaran saintifik dalam kegiatan inti yang terakhir pada pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta adalah “mengkomunikasikan” dimana dalam kegiatan belajar pada langkah ini adalah menyampaikan hasil kegiatan belajar peserta didik secara jelas dan komunikatif secara lisan maupun tulisan. Mengembangkan rasa percaya diri, bertanggung jawab dan toleran dalam menyampaikan pendapat secara logis dan runtut merupakan kompetensi yang dikembangkan.

Pengalaman pembelajaran yang pokok pada proses pembelajaran saintifikpun harus dilaksanakan secara runtut, berawal dari mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan itu merupakan proses yang berkesinambungan yang diharapkan selalu bersinggungan dengan ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah penutup pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta disimpulkan bahwa pada kegiatan penutup guru membimbing peserta didik untuk dapat membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dan manfaatnya apa yang didapat dari pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu. Penilaian akhir yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis dapat diberikan guna mendapatkan nilai pengetahuan peserta didik. Kemudian guru memberikan umpan balik yaitu dengan memberikan tugas-tugas dan menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3. Kendala pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta

Dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta menghadapi kendala, kendala itu antara lain: adanya perubahan didalam perencanaan karena adanya peristiwa yang insidental seperti misalnya adanya tamu Asing yang berkunjung. Ketika guru telah merencanakan desain pembelajaran termasuk satuan waktu dalam tatap muka terkadang terkendala dengan peristiwa indidental seperti kedatangan tamu yang melibatkan peserta didik sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana.

Materi merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan salah satu komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta adalah peserta didik belum terbiasa mendengarkan dan menghafalkan lagu bahasa Inggris sehingga ketika pembelajaran menggunakan media lagu berbahasa Inggris peserta didik menghadapi kesulitan dalam menghafal dan menyayikan lagu tersebut.

Kendala lain yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta selain yang telah disebutkan di atas adalah sulitnya untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan menurut anggapan peserta didik lagu – lagu berbahasa Inggris yang diberikan itu tidak semenarik lagu tradisonal daerah. Siswa kurang tertarik dengan lagu – lagu yang ada dalam materi pokok sehingga hal tersebut dapat mengurangi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lagu - lagu yang dipilih untuk diterapkan dalam materi pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat mempercepat proses pembelajaran akan tetapi ternyata implementasinya dikelas tidak dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Kondisi ruang yang tersedia kurang mendukung untuk berlangsungnya pembelajaran. Ruang tersebut kurang luas sehingga membatasi ruang gerak peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

#### 4. Solusi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta

Dari kendala – kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta, seperti yang telah dijelaskan diatas untuk mengatasinya yang diperbuat oleh guru adalah sebagai berikut:

RPP yang tidak dapat berjalan sesuai jadwal karena adanya peristiwa insidental seperti adanya kedatangan tamu asing diatasi oleh guru dengan cara mempercepat jalannya pembelajaran pada pertemuan berikutnya untuk dapat menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh masing – masing guru mata pelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta kendala lain yang dihadapi adalah belum terbiasanya peserta didik untuk mendengarkan dan menghafalkan lagu dalam bahasa Inggris, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yang dilakukan guru adalah membiasakan peserta didik untuk mendengarkan dan menghafalkan lagu dalam bahasa Inggris.

Untuk mengatasi kendala peserta didik belum terbiasa mendengarkan dan menghafalkan lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta yang dilakukan guru adalah memberikan tugas untuk mendengarkan dan menghafalkan lagu berbahasa Inggris yang mereka sukai. Peserta didik ditugaskan untuk memilih lagu yang mereka sukai agar mereka lebih menyenangkan dalam mendengarkan lagu berbahasa Inggris dan lebih mudah dalam mengafalkan lagu tersebut. Dengan terbiasa mendengarkan dan

menghafalkan lagu berbahasa Inggris diharapkan peserta didik menjadi terbiasa dengan pengucapan kata – kata dalam bahasa Inggris sehingga dapat menghafalkan lagu dengan baik dan menghafalkan artinya dengan mudah.

Untuk mengatasi ketidaktertarikan peserta didik akan materi lagu pada pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta yang diberikan diatasi guru dengan menugaskan peserta didik mencari lagu berbahasa Inggris yang mereka sukai kemudian didiskusikan mana yang menjadi pilihan terbanyak untuk menjadi materi pembelajaran. Dengan metode ini terlihat peserta didik menjadi lebih tertarik kepada materi ajar sehingga peserta didik menjadi aktif berperan serta proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta kendala lain yang dihadapi adalah ruang yang digunakan terlihat kurang mendukung. Pada ruangan tersebut kurang tersedianya media yang mendukung pembelajaran, salah satunya adalah tidak adanya audio player yang digunakan untuk mendengarkan lagu. Dari penelitian yang dilakukan hal tersebut diatasi guru dengan guru membawa laptop dan speaker pribadi mereka.

#### **D. Simpulan**

Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya lokal di SMK Negeri 8 Surakarta adalah serangkaian penentuan berbagai langkah yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK negeri 8 Surakarta sebelum mengajar guru mempersiapkan administrasi pembelajaran yang berupa, antara lain: Silabus, KI, KD dan RPP. Metode menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang langkahnya meliputi, 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.



Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta guru melaksanakannya dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media lagu pada sekolah berbasis budaya di SMK Negeri 8 Surakarta menghadapi kendala antara lain implementasi dilapangan tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam RPP, belum terbiasanya peserta didik dengan lagu berbahasa Inggris, kurang menariknya materi pokok sehingga mengurangi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan ruangan yang tersedia kurang mendukung kegiatan pembelajaran.

Cara mengatasi rencana pembelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pada RPP adalah dengan cara menggunakan pertemuan berikutnya dan membahas secara singkat materi pelajaran yang telah tertinggal. Untuk mengatasi belum terbiasanya peserta didik mendengarkan dan melafalkan lagu dalam bahasa Inggris adalah dengan memberi tugas untuk mendengarkan dan menghafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga peserta didik terbiasa dan mudah menghafalkannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi pembelajaran Konteksual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran. Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Carlson, James R. 2010. Songs that Teach: *Using Song-Poems to Teach Critically*. English Journal Vol. 99, No.4, 2010, p. 65-71.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Giawaikas, Christina Nicole. 2013. *The Benefits of Management and Organization. A case study in young language learners' classroom*. C.E.P.S. Journal Vol.3 NO. 3
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid; Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.  
 .2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Ketrampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nicole, Christina, G. 2013. *The Benefits of Management and Organization: A Case Study in Young Learners Classroom*. C. E. P. S. Journal, Vol. 3. No.3
- Palmer, Jesse. 1998. *Using Songs as Original Sources in History and Government Classes*. Vol.71 No.4
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan: Profesionalisme Guru, edisi kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setia, Roszainora; Rozlan Abdul Rahim; Gopala Khrisnan; Sekharan Nair; Aileen Farida Binti Moh Adam; Norhayati Husin; Elang Keeran Sabaphaty; Razita Mohamad; Shahidatul Maslina Mat So'od; Nurul Izatee Md Yusoff; Razifa Moh. Razlan, Nur Amalia Abd Jalil; Rozita Mohamed Kassim dan Norhafiza Abu Seman. 2012. *English Song as Means of Aiding Students Proficiency Development*. Asian Social Science, Vol 8,No.7 June 2012, p. 270-274.
- Sevix, Mustafa. 2011. *Teachers Views about Using Sing in Teaching English to Young Learners*. Educational Researchand Review, Vol. 6, No. 21, p. 1027-1035.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Suyono; Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sutopo. H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Taniredja, Tukiran; Efi Miftah Faridli; Sri Harmianto. 2014. *Model - Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung CV Alfabeta.
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tinari, Frank D and Kailash Khandke. 2000. *Using Music to Teach Economics*. Journal of Economic Education, p. 253-270.